

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH

PENGARUH TEKANAN EKSTERNAL, KOMITMEN MANAJEMEN DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada SKPD di Kota Yogyakarta)

THE INFLUENCE OF EXTERNAL PRESSURE, MANAGEMENT COMMITMENT, AND ACCESSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS AGAINST TRANSPARENCY OF FINANCIAL REPORTING

(Empirical Study on SKPD in Yogyakarta City)



**Disusun oleh:
MUHAMMAD BUDI SETIAWAN
20130420120**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN EKSTERNAL, KOMITMEN MANAJEMEN
AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TRANSP.
PELAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada SKPD di Kota Yogyakarta)

**THE INFLUENCE OF EXTERNAL PRESSURE, MANAGERIAL
COMMITMENT, AND ACCESSIBILITY OF FINANCIAL
STATEMENTS AGAINST TRANSPARENCY
OF FINANCIAL REPORTING**

(Empirical Study on SKPD in Yogyakarta City)

Diajukan oleh
MUHAMMAD BUDI SETIAWAN
20130420120

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan didepan
Dosen Penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 11 Maret 2019
Yang terdiri dari

Dr. Bambang Jatmiko, SE., M.Si.
Ketua Tim Penguji

Drs. Afrizal Tahar, M.Acc. Ak. CA.
Anggota Tim Penguji

Andan Yunianto, SE., M.Sc.
Anggota Tim Penguji



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Rizal Yaya, SE., M.Sc., Ph.D.
NIK: 19731218199904143 068

**PENGARUH TEKANAN EKSTERNAL, KOMITMEN MANAJEMEN,
DAN AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP
TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA SKPD KOTA YOGYAKARTA)**

Muhammad Budi Setiawan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: wawankmp@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test and prove empirically the influence of External Pressure, Management Commitment, and Accessibility of Financial Reports against Transparency of Financial Reporting on SKPD in Yogyakarta City. The method of research uses a purposive sampling method, with the criteria set by researchers, namely employees who carry out accounting or financial functions in the offices of the city of Yogyakarta. In this study there were 74 people. The analytical tool used in this study is multiple linear regression using the SPSS version 22 program for Windows.

The test results show that individually external pressure, management commitment, and accessibility of financial statements have a positive effect on financial reporting transparency.

Keywords: *External Pressure, Management Commitment, Accessibility of Financial Reports, Transparency of Financial Reporting.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, badan publik memiliki kewajiban untuk merilis informasi publik atas setiap aktivitas yang dijalankannya. Badan publik yang dimaksud adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif dan badan lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan negara. Dengan begitu, regulasi tersebut berlaku juga untuk pemerintah, baik di pusat maupun di tingkat daerah. Diterbitkannya UU tersebut menjadi tuntutan bagi pemerintah untuk lebih transparan dalam mengelola roda pemerintahan serta menjadi landasan bagi masyarakat untuk menuntut haknya dalam memperoleh informasi keuangan terkait penyelenggaraan pemerintahan.

Sebagai pihak yang mengelola dana milik rakyat, pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala kebijakan publik melalui laporan keuangan. Dalam UU Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan pusat maupun daerah diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola pemerintahan.

Sebagai negara demokrasi, rakyat Indonesia diberikan kebebasan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, melakukan pengawasan maupun kritik terhadap kebijakan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah. Maraknya kasus korupsi, kolusi dan nepotisme yang menyeret pejabat pemerintahan menambah kesadaran bagi masyarakat untuk turut mengontrol berjalannya roda pemerintahan. Masyarakat juga memiliki hak untuk memperoleh informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan. Selain berhak mengetahui laporan keuangannya, masyarakat juga memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah terkait optimalisasi pengelolaannya, karena dana tersebut merupakan amanah dari rakyat. (Halim, 2007).

Meski begitu, banyak hambatan yang dihadapi oleh pemerintah daerah dalam mewujudkan transparansi pelaporan keuangan. Menurut Purnamasari (2015), Tidak adanya sanksi khusus yang jelas membuat pelaksanaan transparansi masih sulit untuk dioptimalkan. Selain itu, transparansi pelaporan keuangan terwujud karena desakan pihak-pihak diluar organisasi yang membutuhkan informasi laporan keuangan. Hal tersebut membuktikan bahwa perlunya faktor eksternal yang memaksa sebuah organisasi melakukan transparansi dalam pelaporan keuangan. Selain karena faktor eksternal, kendala dalam melakukan transparansi pelaporan keuangan juga dikarenakan oleh faktor didalam internal organisasi itu sendiri. Kurangnya komitmen manajemen untuk melakukan transparansi pelaporan keuangan tentu berpengaruh terhadap pelaporan keuangan itu sendiri. Perlunya kesepakatan bersama diantara pejabat-pejabat di pemerintahan untuk mau lebih terbuka kepada masyarakat.

Dalam implementasi transparansi pelaporan keuangan, masyarakat harus diberikan kemudahan untuk dapat mengakses informasi keuangan pemda. Namun dalam realitanya belum terjadi keseimbangan informasi terkait pelaporan keuangan. Pemerintah daerah hanya fokus pada laporan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan belum memastikan pelaporan keuangan sampai dan diterima dengan baik oleh masyarakat luas. Pertanggungjawaban pemerintah daerah sebagai organisasi sektor publik seharusnya bersifat vertikal dan horizontal. Pertanggungjawaban vertikal yaitu pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi, seperti pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Pertanggungjawaban horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (Mardiasmo, 2002:9).

Sebagai daerah perkotaan dan memiliki label sebagai kota Pendidikan, Kota Yogyakarta memiliki kultur masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap politik yang tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan partisipasi masyarakat pada Pemilihan Walikota (Pilwalkot) Kota Yogyakarta pada tahun 2017 lalu yang mencapai 78%. (sumber:

tribunjogja.com). Dari partisipasi tersebut, masyarakat Kota Yogyakarta berharap pemerintahan yang bersih, jujur dan transparan menuju masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Disamping itu, Pemerintah Kota Yogyakarta meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) sebanyak sembilan kali berturut-turut dari Badan Pemeriksa Keuangan (BEPEKA) Perwakilan DIY. (sumber: antaranews.com).

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Menurut Donaldson dan Davis (1991) *Stewardship Theory* adalah situasi dimana para steward melakukan sesuatu didasari pada sikap melayani kepentingan orang lain. Mereka tidak mempunyai kepentingan pribadi tetapi mementingkan kepentingan masyarakat luas. Sikap melayani sebagai suatu sikap yang menggantikan kepentingan pribadi dengan pelayanan sebagai landasan bagi pemilikan dan penggunaan kekuasaan (*power*).

Transparansi

Menurut Widyaningsih (2010), transparansi pelaporan keuangan adalah perilaku untuk menyampaikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan, seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), masyarakat, pengusaha, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Sedangkan menurut definisi dari Kreitner dan Kinicki (2005), transparansi pelaporan keuangan adalah memberikan informasi secara terbuka dan jujur dengan melihat bahwa masyarakat berhak untuk mengetahui secara menyeluruh atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya oleh pemerintah.

Akuntabilitas

Lembaga Administrasi Negara (LAN) dalam Akuntabilitas dan Good Governance (2001) menyampaikan bahwa Akuntabilitas adalah bentuk tanggungjawab terhadap integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap regulasi yang berlaku. Laporan keuangan mencakup pemasukan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan pada pemerintah daerah.

Tekanan Eksternal

Menurut Gibson *et al* (dalam Halmawati dan Mustin, 2015) tekanan adalah dorongan yang sifatnya berupa mendukung maupun menolak perilaku dalam melaksanakan tugas, tanggungjawab dan keputusan dalam sebuah organisasi. Tekanan terdiri atas tekanan internal (*internal pressure*) dan eksternal (*eksternal pressure*). Menurut Purnamasari (2015) tekanan

eksternal meliputi desakan pihak-pihak diluar organisasi maupun peraturan yang berlaku di masyarakat yang mampu mempengaruhi kebijakan organisasi.

Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen adalah kesadaran, keyakinan dan dukungan yang kuat dari segenap komponen dalam suatu manajemen untuk menjalankan suatu kebijakan bersama yang solid demi mencapai tujuan bersama (Nadirsyah dalam Silvia, 2013). Menurut Paine (dalam Sihaloho, 2013) komitmen manajemen merupakan dimensi yang lebih dalam dan luas, berasal dari karakter, kesadaran diri dan bukan semata-mata hanya untuk formalitas atas peraturan yang berlaku.

Aksesibilitas

Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat luas untuk mendapatkan informasi terkait laporan keuangan melalui media apapun (Mulyana, 2006). Aksesibilitas sangat penting karena laporan keuangan merupakan hak masyarakat yang harus disampaikan oleh pemerintah pusat maupun daerah. (Mardiasmo, 2002).

Tekanan Eksternal dan Transparansi Pelaporan Keuangan

Menurut Sudiby (2012) tekanan eksternal adalah dorongan yang berasal dari luar yang mampu memberikan pengaruh terhadap kebijakan suatu organisasi. Menurut Sihaloho (2013) tekanan eksternal berupa peraturan atau undang-undang, dan desakan pihak-pihak diluar organisasi mampu menjadi pendorong organisasi untuk melaksanakan transparansi. Penelitian Halmawati dan Mustin (2015), Purnamasari (2015), Sihaloho (2012), serta Basuki dan Ridha (2012) menyatakan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Peneliti sependapat dengan hasil penelitian tersebut dan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Tekanan Eksternal Berpengaruh Positif terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Komitmen Manajemen dan Transparansi Pelaporan Keuangan

Komitmen manajemen adalah kesadaran, keyakinan dan dukungan yang kuat dari segenap komponen dalam suatu manajemen untuk menjalankan suatu kebijakan bersama yang solid demi mencapai tujuan bersama (Nadirsyah dalam Silvia, 2013). Menurut Sihaloho

(2013) tekanan eksternal hanya sebagai pendorong untuk diterapkannya transparansi pelaporan keuangan dan pelaksanaannya hanya sebatas formalitas dalam menaati peraturan. Dalam jangka panjang, penerapan transparansi pelaporan keuangan membutuhkan komitmen dari manajemen SKPD. Penelitian Halmawati dan Mustin (2015), Dewi dkk (2015) dan Sihaloho (2013) menyatakan bahwa Komitmen Manajemen berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Peneliti sejalan dengan hasil penelitian tersebut dan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Komitmen Manajemen Berpengaruh Positif terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Aksesibilitas Laporan Keuangan dan Transparansi Pelaporan Keuangan

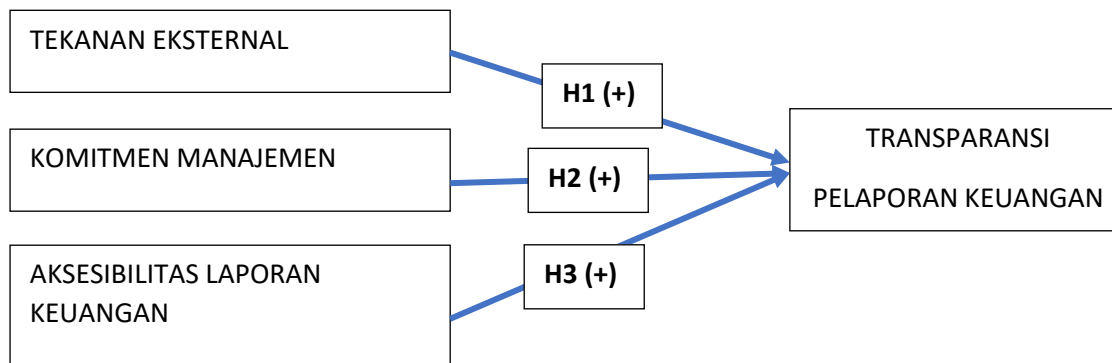
Aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat luas untuk mendapatkan informasi terkait laporan keuangan melalui media apapun (Mulyana, 2006). Menurut Sande (2013) selain menyajikan laporan keuangan, hal lain yang perlu dilakukan pemerintah daerah adalah memberikan kemudahan akses laporan keuangan bagi para pengguna laporan keuangan. Alasannya adalah apalah artinya menyajikan laporan keuangan tapi tidak memberikan kemudahan akses bagi pengguna laporan keuangan, Penelitian Saragih (2015) dan Hehanusa (2015) menyatakan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Peneliti sependapat dengan hasil penelitian tersebut dan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Aksesibilitas Laporan Keuangan berpengaruh positif terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibuat agar pembaca dapat lebih mudah memahami strategi peneliti dalam melakukan penelitian ini yang menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 1: Desain Penelitian

Objek/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Yogyakarta yang tersebar dalam beberapa dinas. Teknik yang digunakan menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan responden yaitu para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan yang meliputi kepala bagian dan staf keuangan.

Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

Variabel Independen (X1) yaitu tekanan eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar organisasi bersifat mendukung atau menolak yang mampu mempengaruhi kebijakan organisasi. Merujuk pada Basuki dan Ridha (2012) indikator untuk variabel ini adalah: terbitnya Undang-undang (UU) atau peraturan, tuntutan Gubernur/Bupati/Walikota, pemberitaan media massa, kritikan dan desakan dari masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan komunitas bisnis. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1-5.

Variabel Independen (X2) yaitu komitmen manajemen merupakan sifat kesadaran dari individu maupun lingkungan di intern organisasi itu sendiri terhadap sesuatu yang berada pada organisasi tempat bekerja. Meruju pada Basuki dan Ridha (2012) indikator untu variabel ini adalah: kesadaran dari diri sendiri sebagai pelayan masyarakat, peningkatan pendidikan, pelatihan, membangun budaya etis, kesadaran butuh partsipasi masyarakat. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1-5.

Variabel Independen (X3) yaitu aksesibilitas laporan keuangan merupakan kemudahan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat untuk mengakses informasi keuangan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah: terbuka di media massa,

ketersediaan informasi, dan mudah diakses melalui *website*. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1-5.

Variabel Dependen (Y) yaitu transparansi merupakan sikap terbuka kepada masyarakat terkait laporan keuangan secara jujur dan akuntabel. Indikator dalam penelitian ini adalah: menyampaikan keberhasilan dan ketidakberhasilan melalui laporan keuangan, menyajikan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu, menyajikan laporan keuangan mengenai input, output dan outcome secara terbuka, menyajikan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Variabel ini diukur menggunakan skala likert 1-5.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada pegawai bagian keuangan disetiap dinas di Pemerintah Kota Yogyakarta melalui bagian kesekretariatan.

Insturmen dan Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang terkumpul dan telah di verifikasi, kemudian data tersebut siap untuk dilakukan pengolahan data. Uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum (max), nilai maksimum (min), rata-rata (mean), dan standar deviasi (std. deviation).

Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner dalam sebuah penelitian. Apabila instrumen tersebut valid, berarti instrument tersebut benar-benar dapat mengukur sesuatu yang akan diukur (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi antar skor item-item pertanyaan dengan skor total (Pearson Corelation). Untuk menentukan valid atau tidaknya, uji validitas mensyaratkan masing-masing item harus berkorelasi positif dengan skor total (Pearson Corelation) $\geq 0,25$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat-alat ukur data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsisten yang baik dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah

dinyatakan valid, kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten jika dilakukan diwaktu berbeda. Uji reliabilitas intrumen penelitian dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien Cronbach Alpha untuk semua variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan pengujian normalitas dengan Uji Kolmogorov smirnov test dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika p value < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal, tetapi apabila p value > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi adalah dengan menilai nilai tolerance dan varian faktor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu :

- a. VIF lebih kecil dari (VIF < 10)
- b. Tolerance lebih besar dari 0,1 (Tolerance > 0,1)

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, karena terdiri dari variabel dependen dan beberapa variabel independen. Sehingga model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan adalah:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Transparansi Pelaporan Keuangan

a = konstanta

B1-B3 = Koefisien regresi dari variable independen

X1 = Tekanan Eksternal

X2 = Komitmen Manajemen

X3 = Aksesibilitas

e = Koefisien Error

Uji spesifikasi parameter individual (Uji t)

Uji spesifikasi parameter individual digunakan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan berdasarkan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% atau dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis tersebut menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika p value (sig) $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima
- b. Jika p value (sig) $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak

Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Tujuan dilakukannya pengujian determinasi (*Adjusted R²*) adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien determinasi ada para rentan angka 0 sampai dengan 1 ($0 \leq \textit{Adjusted R}^2 \leq 1$). Bila *Adjusted R²* semakin besar, maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila *Adjusted R²* semakin kecil atau mendekati nol maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Tujuan dilakukan uji nilai F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen memberikan pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi. Jika sig $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Begitupun sebaliknya, jika sig $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh tekanan eksternal, komitmen manajemen dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap transparansi pelaporan keuangan. Responden penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan pada dinas-dinas di Pemerintah Kota Yogyakarta yang meliputi 20 dinas dan 1 Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Kuesioner yang dibagikan sebanyak 105 eksemplar. Dari 105 yang dibagikan, kuesioner yang kembali sebanyak 92 eksemplar dan yang diisi dengan lengkap hanya 74 eksemplar. Dengan begitu terdapat 74 kuesioner yang kemudian dapat diolah.

Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yaitu Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, Aksesibilitas Laporan Keuangan, dan Transparansi Pelaporan Keuangan yang akan diuji secara deskriptif seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	74	16	30	24.01	3.216
X2	74	15	25	19.84	1.973
X3	74	8	15	11.88	1.498
Y	74	16	25	20.96	2.129
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Tabel 1 menjelaskan bahwa pada variabel X1 yaitu Tekanan Eksternal memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maksimum 30, dengan rata-rata sebesar 24,01 dan standar deviasi sebesar 3,216. Variabel X2 atau Komitmen Manajemen memiliki nilai minimum 15 dan nilai maksimum 25, dengan rata-rata 19,84 dan standar deviasi sebesar 1,973. Variabel X3 yaitu Aksesibilitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum 15, dengan rata-rata 11,88 dengan standar deviasi sebesar 2,129.

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melihat pearson correlation pada setiap item pertanyaan. Variabel dikatakan valid apabila skor total masing-masing item pertanyaan variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Berdasarkan pengujian, menunjukkan bahwa seluruh item memiliki skor total lebih besar dari 0,25. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 yang memberikan fasilitas mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov t test) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengamsusikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,200 > \alpha (0,05)$, karena $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

<i>One Kolmogorov-Smirnov</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang memiliki nilai tolerance yang lebih dari 10% atau

0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 yang dilihat dari hasil regresi berganda. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen bebas dari multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Tekanan Eksternal (X1)	0,532	1.879	Bebas Multikolinearitas
Komitmen Manajemen (X2)	0,759	1.318	Bebas Multikolinearitas
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X3)	0,664	1.506	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali dalam Assidiqi, 2016). Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai sig pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
Tekanan Eksternal (X1)	0,984	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Manajemen (X2)	0,858	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Aksesibilitas Laporan Keuangan (X3)	0,656	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Hasil Penelitian

Uji Regresi Berganda (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.200	2.368		3.040	.003		
X1	.185	.086	.279	2.144	.036	.532	1.879
X2	.247	.118	.229	2.102	.039	.759	1.318
X3	.373	.165	.262	2.253	.027	.664	1.506

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang didapat adalah:

$$\text{TPK} = 7,200 + 0,185 \text{ T} + 0,247 \text{ K} + 0,373 \text{ A} + e$$

Persamaan linear regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- Uji hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,185 dengan nilai sig 0,036 < alpha 0,05, artinya tekanan eksternal berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **diterima**.
- Uji hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,247 dengan nilai sig 0,039 < alpha 0,05, artinya komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **diterima**.
- Uji hipotesis ketiga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,373 dengan nilai sig 0,27 < alpha 0,05. Artinya, aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **diterima**.

Uji Signifikansi Simultan (Uji nilai F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Menurut tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 13,707 dengan nilai signifikansi 0,000 < alpha 0,05. Dengan demikian

dapat diartikan bahwa tekanan eksternal, komitmen manajemen, dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Tabel 6
Hasil Uji Nilai F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	122.443	3	40.814	13.707	.000 ^b
Residual	208.435	70	2.978		
Total	330.878	73			

a. Dependent Variable: Y

c. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

(Sumber Primer: diolah tahun 2019)

Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Tabel 7 menunjukkan bahwa besaran nilai koefisien determinasi adalah 0,343 yang artinya bahwa 34,3% variabel transparansi dapat dijelaskan oleh variabel tekanan eksternal, komitmen manajemen, dan aksesibilitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya, (100% - 34,3% = 65,7%) dijelaskan variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji *Adjusted R Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.370	.343	1.726	2.103

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer, diolah tahun 2019

Pembahasan (Interpretasi)

Pengaruh Tekanan Eksternal terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis (H_1) dalam penelitian ini diterima. Artinya Undang-undang (UU) atau peraturan sudah tertib dijalankan. Tuntutan walikota juga sudah dipatuhi. Pemberitaan di media massa juga sudah

menjadi pertimbangan. Kritikan masyarakat, LSM dan Komunitas bisnis juga sudah direspon dengan baik.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Halmawati dan Mustin (2015), Purnamasari (2015), Sihaloho (2013) serta Basuki dan Ridha (2012). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Dewa et al (2015).

Pengaruh Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis (H2) dalam penelitian ini diterima. Artinya, kesadaran melakukan transparansi dari pegawai SKPD sudah sangat baik. Perbaikan keterampilan dan pendidikan berkelanjutan staf sudah diselenggarakan. Memberikan kesadaran membangun budaya etis juga telah ditumbuhkan dilingkungan SKPD. Kesadaran pegawai SKPD membutuhkan partisipasi masyarakat juga telah ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Basuki dan Ridha (2012), Sihaloho (2013), Halmawati dan Mustin (2013). Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Purnamasari (2015)

Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis (H3) dalam penelitian ini diterima. Artinya laporan keuangan daerah telah dipublikasikan melalui media massa. Kemudahan memberikan akses pelaporan keuangan juga telah dicapai dengan baik. Laporan keuangan daerah juga dapat diakses melalui *website* resmi Pemerintah Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hehanusa (2015) dan Saragih (2015).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Kota Yogyakarta tentang pengaruh Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) menunjukkan bahwa tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada beberapa faktor sebagai berikut:

1. Ekonomi
 - a. Meningkatkan upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan kepada pengusaha atau komunitas bisnis untuk mengetahui laporan keuangan, sehingga mampu memaksimalkan potensi ekonomi di daerah dan membuka peluang berinvestasi.
 - b. Keterbukaan program yang berdampak pada meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap program-program pengembangan perekonomian masyarakat khususnya UMKM.
2. Lingkungan
 - a. Meningkatkan kinerja di lingkungan SKPD dengan melakukan pembenahan dan peningkatan kualitas staf melalui pendidikan berkelanjutan, khususnya bagian keuangan. Hal tersebut penting dalam menghadapi perubahan lingkungan dan mewujudkan transparansi pelaporan keuangan.
 - b. Menerbitkan regulasi yang lebih jelas dan tegas lagi dalam rangka meningkatkan transparansi pelaporan keuangan.
3. Sosial
 - a. Transparansi pelaporan keuangan berdampak pada pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mengawal program-program pemerintah dan menuntut pertanggungjawaban atas setiap kebijakan.
 - c. Memanfaatkan media massa dan media sosial untuk meningkatkan transparansi, sehingga informasi keuangan secara efektif dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan guna perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
 - a. Dalam rangka meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, pemerintah perlu memiliki komitmen bersama. Perlunya peningkatan kemampuan staf dan pendidikan yang berkelanjutan sehingga dalam teknis pelaksanaan, pejabat SKPD mampu mengarsipkan catatan keuangan, mengolah, menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada stakeholder dengan baik.
 - b. Perlunya membangun budaya etis di lingkungan SKPD sehingga tercipta integritas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
2. Bagi penelitian selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi, seperti Penyajian laporan keuangan dan Ketidakpastian lingkungan sehingga dapat memperluas pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.
 - b. Penelitian selanjutnya mungkin bisa dilaksanakan pada lingkup wilayah yang lebih luas lagi dengan responden yang lebih banyak.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 20 dinas dan 1 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta. Sehingga hasil ini mungkin akan berbeda hasil jika penelitian ini dilakukan di daerah lain.
2. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel independen penelitian yang digunakan hanya dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 34,3%. Sedangkan sisanya 65,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen termasuk rendah.
3. Data yang digunakan dalam analisis berasal dari instrumen yang diisi berdasarkan persepsi responden menggunakan kuesioner dan tanpa melakukan wawancara langsung. Hal tersebut akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2007, *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*, Salemba Empat, Jakarta.
- Apip, M. dan Fitri Maesaroh, 2016, "Pengaruh Aksesibilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis," *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi ISSN 2355-7478*, Vol. 4 No. 1, September 2016, Hal. 28-39.
- Assidiqi, Muhammad Hasby, 2016, Dampak Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Dewi, Ni Wayan Septiani, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati, 2015, "Penerapan Tekanan Eksternal, Faktor Politik, dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada SKPD Kabupaten Karangasem)," *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 1 No 3 Tahun 2015
- Donaldson. Lex, Davis James H, 1991, "Stewardship Theory or Agency Theory : CEO Covernance and Shareholders Return" *Australian Journal of Management*. Vol.16 iss. 1.
- Halmawati dan Farah Asalin Mustin, 2015, "Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan Dalam Perspektif Tekanan Eksternal Dan Komitmen Organisasi," *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Hal 548-549
- Hehanussa, Salomi J., 2015, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Ambon", *2nd Conference in Business, Accounting, and Management ISSN 2302 - 9791*, Vol 2 No. 1, 1 Mei 2015
- Kreitner Robert dan Angelo Kinicki. 2005 *Organizational Behaviour*. Mc Graw-Hill New York Companies Inc
- Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia. 2001. *Akuntabilitas dan Good Governance*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo, 2002, *Akuntansi Sektor Publik*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2006, "Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance", *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Mulyana, Budi. 2006, "Pengaruh Penyajian Neraca Daerah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah", *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, Vol.2 No. 1, Mei 2006.
- Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Agus Tri, 2015, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Danisa Media, Yogyakarta
- Purnamasari, Ratna Dewi Wulan, 2015, "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Tekanan Eksternal, Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan" *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 2, Hal 2.
- Republik Indonesia, Instruksi Menteri Dalam Negeri (Mendagri) No. 188.52/1797/SJ/2012 tentang Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah (TPAD)
- Republik Indonesia, Instruksi Presiden (Inpres) No. 07 Tahun 2015 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi.

- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Republik Indonesia, UU No. 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Republik Indonesia, Undang-undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Ridha, M. Arsyadi dan Basuki, Hardo. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Management Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan. *SNA Akuntansi 15 Banjarmasin*. Banjarmasin, 20-23 September 2012.
- Ridha, Arsyadi. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Rohman, A. 2009. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol. 9 No. 1*. Hal 9-14. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sande, Pegi, 2013, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat)" *Skripsi*, Universitas Negeri Padang.
- Saragih, Charli Andreas, 2015, "Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Simalungun", *Jom FEKON Vol.2 No.2*, Oktober 2015, Hal 6.
- Sihaloho, J. 2013. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan. Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hillir.
- Silvia. 2013. Pengaruh Keterbatasan Sistem Informasi, Komitmen Manajemen, dan Otoritas Pengambilan Keputusan terhadap Akuntabilitas Kinerja Akuntansi Pemerintah. Studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Payakumbuh. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Sudiby, Siragih. 2012. *Laporan Keuangan Daerah (Teori dan Aplikasi)*. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Wahida, 2015, Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Utara, Hal 12.
- Widyaningsih Sri Artika Dewi. 2010. *Trasnparansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan*. www.kompas.com.
- Zuliarti. 2012. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah. Studi pada Pemerintah Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Muria Kudus. Kudus

- BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, BPK Perwakilan Provinsi DIY Serahkan LHP LKPD Kabupaten/Kota Se-DIY TA 2017, <http://yogyakarta.bpk.go.id/?p=10068>, diakses pada tanggal 1 November 2018 pk 19.02 WIB
- Gil, Tingkat Partisipasi Warga Yogyakarta di Pilkada Tinggi, <http://jogja.tribunnews.com/2017/09/11/tingkat-partisipasi-warga-yogyakarta-di-pilkada-tinggi>, Diakses pada tanggal 1 November 2018 pk 18.45 WIB.
- Portal Pemerintah Kota Yogyakarta, Profil - Sejarah Kota, <https://www.jogjakota.go.id/pages/sejarah-kota>, diakses tanggal 21 Februari 2019 Jam 18.30 WIB
- Portal Pemerintah Kota Yogyakarta, Pemerintahan – Struktur Pemerintahan, <https://www.jogjakota.go.id/pages/struktur-pemerintahan>, diakses pada tanggal 21 Februari 2019 Jam 18.30 WIB
- Rusqiyati, Eka Arifa, Yogyakarta raih WTP sembilan kali berturut-turut, <https://jogja.antaranews.com/berita/357093/yogyakarta-raih-wtp-semilan-kali-berturut-turut>, Diakses pada tanggal 1 November 2018 pk 18.50 WIB.